

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR),
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), *NON PERFORMING
FINANCING* (NPF), DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH SELINDO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DESI ARYANI
NIM 4121021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)*,
FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), *NON PERFORMING
FINANCING (NPF)*, DAN BOPO TERHADAP
PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH SELINDO**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

DESI ARYANI

NIM 4121021

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Aryani

NIM : 4121021

Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 25 Mei 2025
Yang Menyatakan,

Desi Aryani

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Desi Aryani

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Desi Aryani**

NIM : **4121021**

Judul Skripsi : **Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2025
Pembimbing,



M. Arif Kurniawan, M.M.
NIP. 198606182020121007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **Desi Aryani**

NIM : **4121021**

Judul Skripsi : ***Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO***

Dosen Pembimbing : **M. Arif Kurniawan, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 20 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Agus Arwani, M.Ag.

NIP. 197608072014121002


Ina Matmainah, M.Ak.

NIP. 199203312019032007

Pekalongan, 20 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Kholidz Ma'Sum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

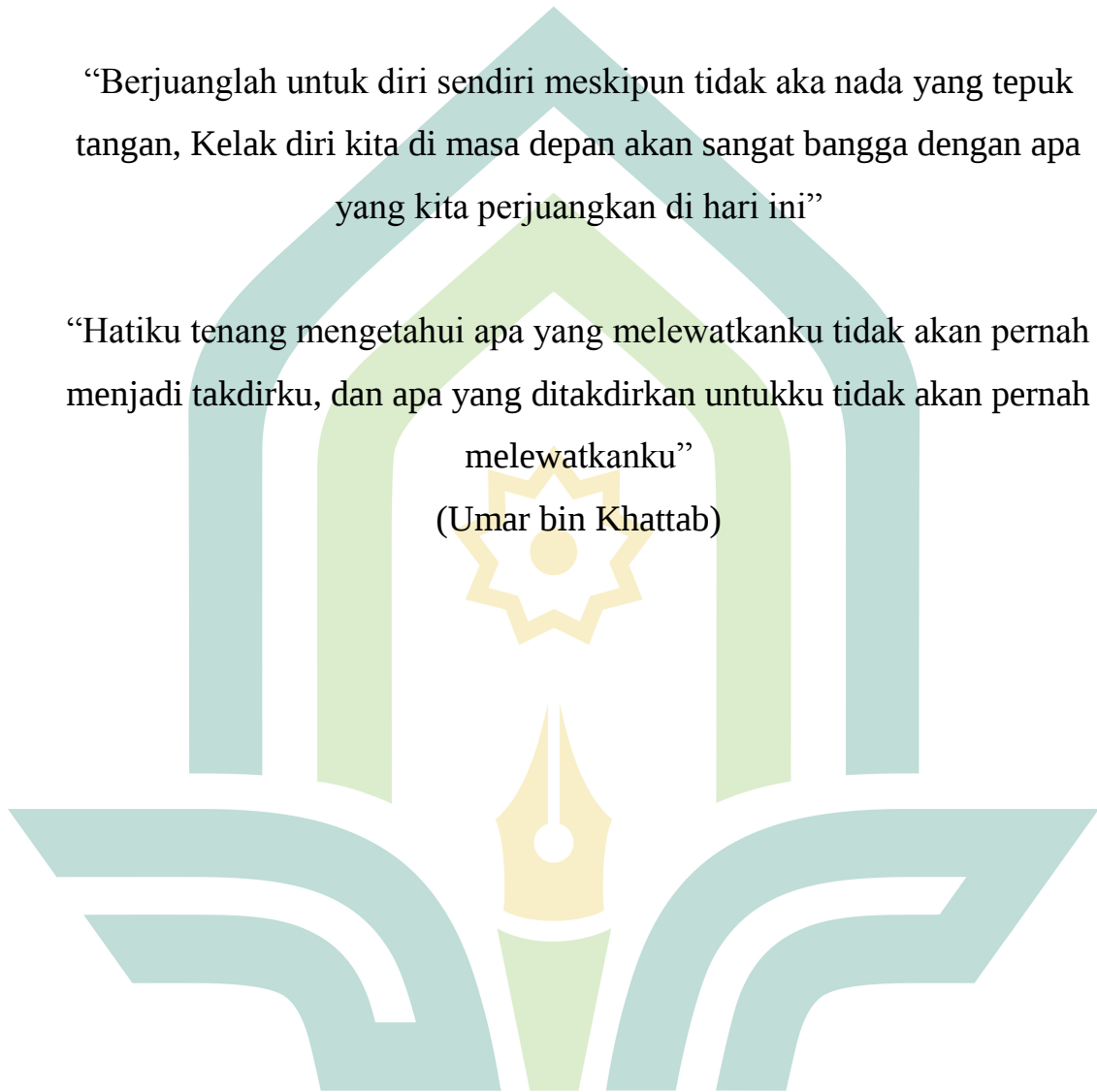
MOTTO

“Semua ini hanya permulaan, dan saya akan menghadapi apa yang ada di masa depan”

“Berjuanglah untuk diri sendiri meskipun tidak akan ada yang tepuk tangan, Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan di hari ini”

“Hatiku tenang mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Teristimewa kedua orang tua saya Bapak Ansori dan Ibu Sri Murni yang selalu mengusahakan segalanya yang terbaik untuk anaknya, serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai, semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, daan senantiasa diberi kesehatan.
2. Paman saya yaitu Nur Rohman, S. Pd yang telah mensupport serta memberikan dukungan dan pengingat agar segera menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Almameter saya Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing Skripsi yaitu Bapak M. Arif Kurniawan, M.M. yang telah membimbing dalam penyusunan skripsi penulis sampai dengan penulisan skripsi ini ini selesai.
5. Dosen Pembimbing Akademik yaitu Ibu Happy Sista Devy, M.M. yang telah memberikan motivasi dan masukan serta arahnya selama perkuliahan dari semester 1 sampai lulus.

6. Partner saya yang tak kalah penting kehadirannya, Muh. Feri Habil, S.T. yang telah menjadi bagian dari hidup saya, selalu menemani dan meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan, serta selalu memberikan support untuk terus maju tanpa kenal kata menyerah untuk meraih impian.
7. Sahabat dan teman-teman saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu saya ketika mengalami kesulitan.
8. Terimakasih untuk diri saya sendiri yang telah bekerja keras berjuang sejauh ini dan tidak menyerah sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

DESI ARYANI. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio*, *Non-Performing Financing*, dan BOPO terhadap Profitabilitas yang diproksikan melalui ROA pada Bank Umum Syariah SELINDO. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing bank.

Populasi dalam penelitian ini mencakup 14 BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Desember 2024, dengan pemilihan sampel yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria publikasi laporan keuangan lengkap dan tingkat ROA positif selama periode 2019-2024. Terdapat 9 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian dalam waktu pengamatan 6 tahun dengan total data penelitian yang digunakan sebanyak 54 data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews 12.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA), *Financing to Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA), *Non-Performing Financing (NPF)* tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA), dan BOPO berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA). Sedangkan CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Profitabilitas, *Return on Assets (ROA)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non-Performing Financing (NPF)*, dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

ABSTRACT

DESI ARYANI. Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, and BOPO on the Profitability of Islamic Commercial Banks SELINDO.

This study aims to analyze the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing, and BOPO on Profitability proxied through ROA at SELINDO Islamic Commercial Banks. The data used is secondary data obtained from annual financial reports published on the official website of each bank.

The population in this study included 14 BUSs registered with the Financial Services Authority (OJK) as of December 2024, with sample selection determined using purposive sampling technique with the criteria for publication of complete financial reports and positive ROA levels during the 2019-2024 period. There are 9 Islamic Commercial Banks that meet the research criteria within the observation time of 6 years with a total of 54 research data used. The data analysis used in this research is panel data regression analysis with the help of EvIEWS 12 software.

The results showed that Capital Adequacy Ratio (CAR) has no effect on Profitability (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) has a significant and positive effect on profitability (ROA), Non-Performing Financing (NPF) has no significant and negative effect on profitability (ROA), and BOPO has a significant and negative effect on profitability (ROA). Meanwhile, CAR, FDR, NPF, and BOPO simultaneously have a positive effect on profitability (ROA).

Keywords: Profitability, Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Financing (NPF), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

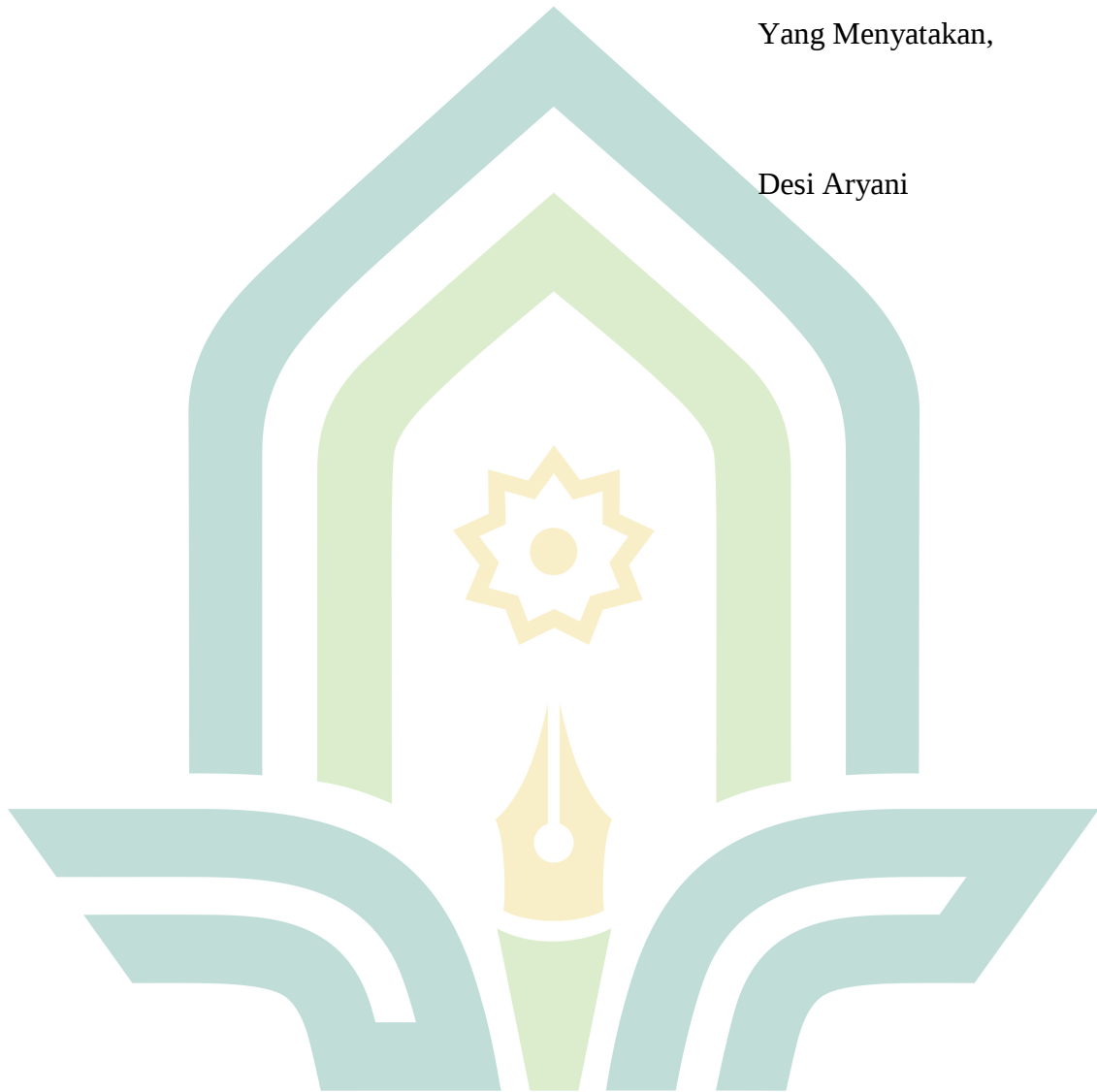
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Syafi'i, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak M. Arif Kurniawan, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).
7. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 25 Mei 2025

Yang Menyatakan,

Desi Aryani



DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Batasan Masalah	15
D. Tujuan dan Manfaat	15
E. Sistematika Pembahasan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Landasan Teori	19
1. <i>Grand Theory</i>	19
2. Bank	20
3. Perbankan Syariah	21
4. Profitabilitas	23
5. <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	27
6. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	28
7. <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	29
8. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	30
B. Telaah Pustaka	32
C. Kerangka Berpikir/Model Penelitian	42
D. Hipotesis Penelitian	43

BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Pendekatan Penelitian	48
C. Setting Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	49
E. Variabel Penelitian.....	52
F. Sumber Data.....	54
G. Teknik Pengumpulan Data.....	54
H. Metode Analisis Data.....	55
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	64
B. Analisis dan Hasil Penelitian	65
1. Uji Statistik Deskriptif	65
2. Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel	67
3. Uji Asumsi Klasik	71
4. Analisis Regresi Linier Berganda	73
5. Uji Hipotesis.....	75
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	78
1. Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah SELINDO.....	78
2. Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.....	80
3. Pengaruh <i>Non Performing Financing</i> (NPF) terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.....	82
4. Pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah..	83
5. Pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah	84
BAB V PENUTUP	87
A. Simpulan	87
B. Keterbatasan Penelitian.....	87
C. Implikasi	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	I

TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf an dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيّ ...	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوّ ...	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ

- kataba

فَعَلَ

- fa'ala

سُئِلَ

- su'ila

كَيْفَ

- kaifa

هَوَّلَ

- haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla
رَمَى	- ramā
قِيلَ	- qīla
يَقُولُ	- yaqūlu

D. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1. Ta'marbutah hidup Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta'marbutah mati Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَ	- raḍdah al-aṭfāl
طُفَالٍ	- raḍatulaṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّ	- al-Madīnah al-Munawwarah
رَةٌ	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَةُ	- talḥah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr

F. Kata sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf “1” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu
الْجَلالُ	- al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun, hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Sementara hamzah itu terletak diawal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُ	- ta'khuẓū
الْأَنْوَاءُ	- an-nau'u
شَيْءٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
	Bismillāhimajrehāwamursahā

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Alhamdulillahirabbil al-‘ālamīn

Alhamdulillahirabbilil ‘ālamīn

الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Allaāhu gafūrun rahīm

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعاً

Lillāhi al-amrujamī’an

Lillāhil-amrujamī’an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Nasabah Pembiayaan dan DPK BUS tahun 2019-2024	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 3. 1 BUS di Indonesia yang terdaftar pada OJK tahun 2024	49
Tabel 3. 2 Langkah Penentuan Sampel Penelitian dengan Kriteria	51
Tabel 3. 3 Daftar BUS yang dijadikan sampel penelitian	51
Tabel 3. 4 Operasional Variabel	52
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	68
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	69
Tabel 4. 4 Hasil Uji LM	70
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4. 6 Hasil Regresi Linier Berganda	73
Tabel 4. 7 Hasil Uji t (Parsial)	75
Tabel 4. 8 Hasil Uji F (Simultan)	77
Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinasi	78

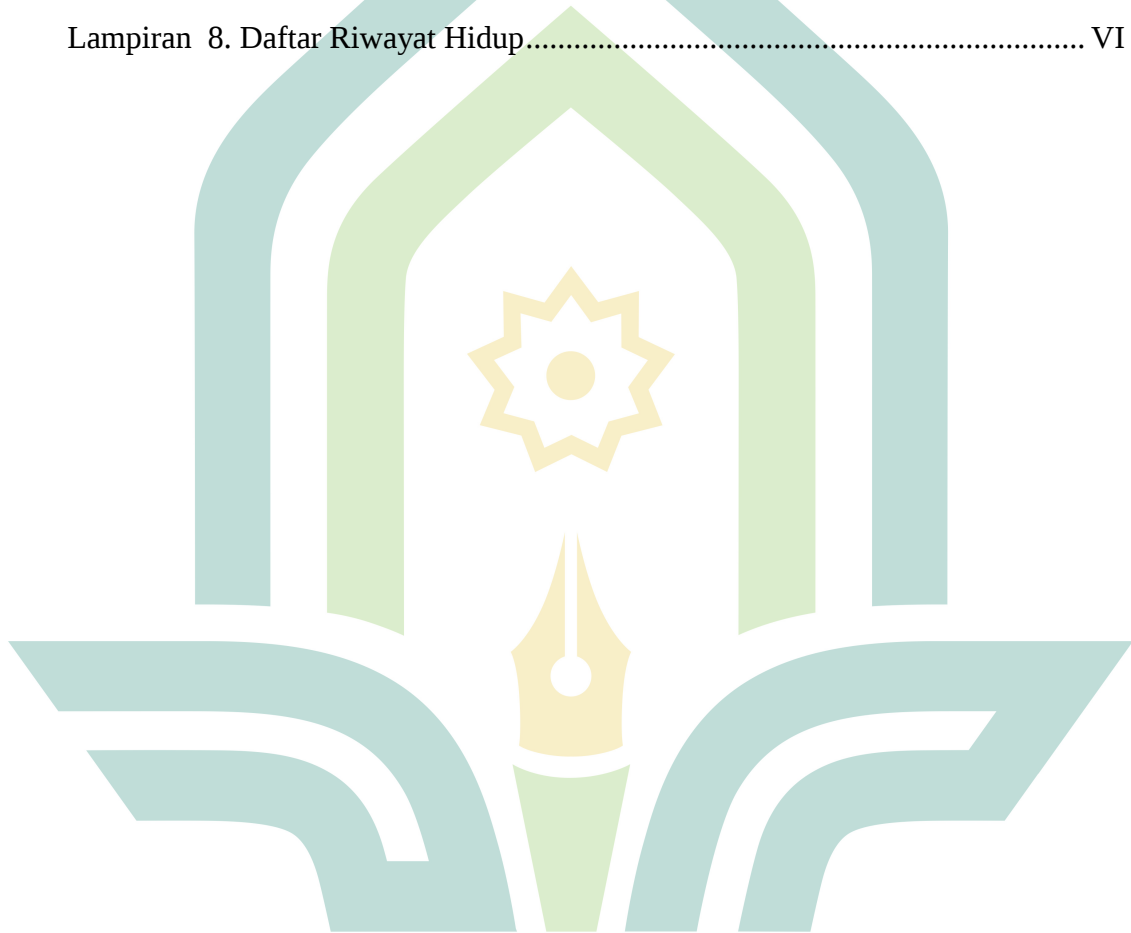
DAFTAR GAMBAR

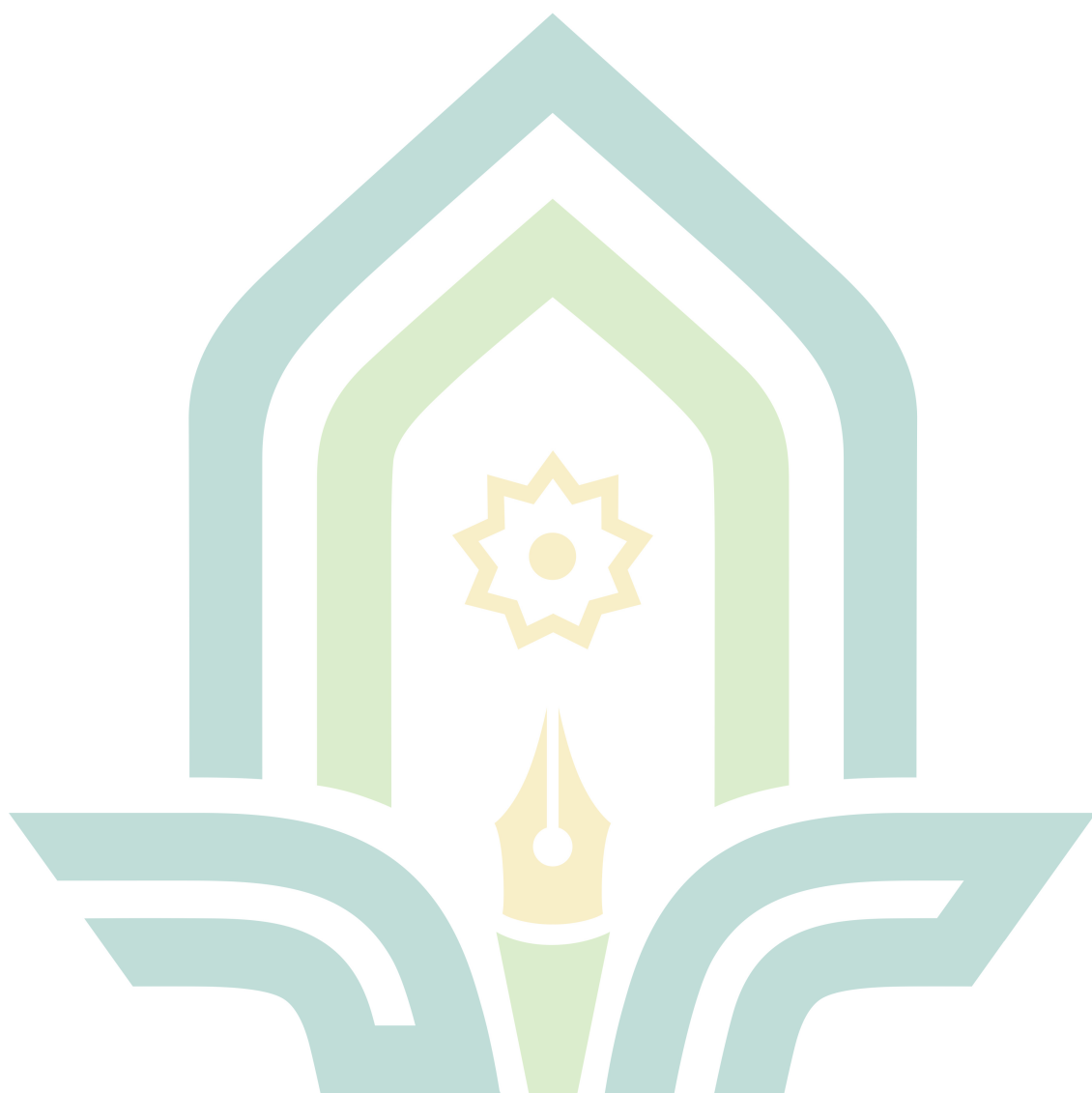
Gambar 1. 1 Pertumbuhan Aset Perbankan di Indonesia tahun 2024 (Per Feb)....	3
Gambar 1. 2 Perkembangan Profitabilitas (ROA) BUS dan BUK tahun 2019-2024	5
Gambar 1. 3 Perkembangan CAR dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024	7
Gambar 1. 4 Perkembangan FDR dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024	8
Gambar 1. 5 Perkembangan NPF dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024	11
Gambar 1. 6 Perkembangan BOPO dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024	13
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Operasional Variabel.....	I
Lampiran 2. Data Penelitian Semua Variabel	I
Lampiran 3. Output Uji Statistik Deskriptif.....	III
Lampiran 4. Output Uji Pemilihan Model	III
Lampiran 5. Output Uji Asumsi Klasik	IV
Lampiran 6. Output Uji Regresi Linier Berganda.....	V
Lampiran 7. Output Uji Hipotesis.....	V
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup.....	VI





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan perbankan mempunyai fungsi krusial dan strategis pada perekonomian sebuah bangsa, terkhusus di negara berkembang. Konteks tersebut bisa terjadi sebab peran bank menjadi perantara dalam memobilisasi serta mendistribusikan kembali dana masyarakat sangat membantu proses pembangunan ekonomi (Astuti & Kabib, 2021). Bank adalah bisnis yang menerima simpanan tabungan masyarakat dan meminjamkan uang tersebut kepada orang lain dalam bentuk kredit atau produk lainnya.

Selain itu, stabilitas sektor keuangan domestik juga dipengaruhi secara positif oleh bank-bank Syariah, yang telah menunjukkan eksistensinya sebagai sistem perbankan yang berorientasi pada solusi. Industri perbankan telah menunjukkan perkembangan yang signifikan, yang tercermin dalam disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 pada 16 Juli 2008, mengenai perbankan syariah. Popularitas perbankan Syariah di Indonesia akhir-akhir ini sedang meningkat. Proliferasi lembaga keuangan Syariah, diversifikasi produk perbankan Syariah, dan meningkatnya minat terhadap gagasan perbankan Syariah merupakan indikator tren ini. Selain menawarkan jasa perbankan tradisional yang sejalan terhadap prinsip-prinsip Syariah, bank-bank Syariah juga telah memperkenalkan produk-

produk inovatif yang mematuhi hukum Islam di berbagai bidang seperti tabungan, investasi, dan pembiayaan. Ada masa depan yang menjanjikan bagi perbankan Syariah di Indonesia berkat ekspansi sektor ini yang pesat, yang sebagian didorong oleh bantuan pemerintah dan perbaikan aturan (Ramadhan, 2023).

Tren perbankan syariah terus menunjukkan perkembangan yang positif, di kalangan muslim sekaligus masyarakat non-muslim. Berdasarkan siaran pers OJK No.SP 12/DHMS/OJK/III/2024, Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menyatakan bahwa industri keuangan syariah Indonesia konsisten berkembang impresif. *Market share* perbankan syariah per Desember 2023 mencapai 7,76% atau tumbuh sebesar 11,95% (yoy). Perkembangan jumlah nasabah dalam menggunakan produk bank syariah selama tujuh tahun terakhir dapat menjadi bukti terjadinya peningkatan minat masyarakat pada *output* bank syariah yang akan penulis sajikan di tabel 1 berikut.

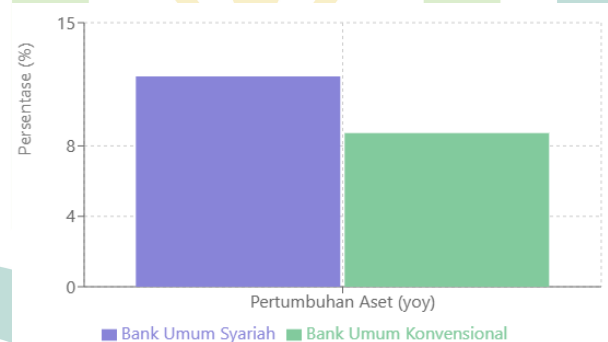
Tabel 1. 1
Jumlah Nasabah Pembiayaan dan DPK BUS tahun 2019-2024

Jenis	Jumlah Nasabah					
	2019	2020	2021	2022	2023	2024 (Feb)
DPK	22.120.609	25.195.687	28.654.158	33.758.718	36.243.056	36.866.499
PPS	4.113.683	4.314.340	4.566.549	5.008.568	5.056.244	4.999.009
Total	26.234.292	29.510.027	33.220.707	38.767.286	41.299.300	41.865.508
Keterangan:						
DPK = Dana Pihak Ketiga						
PPS = Pembiayaan, Piutang, dan Salam						

Sumber: Statistik Perbankan Syariah (2024)

Tabel 1.1 menjabarkan total nasabah yang menggunakan produk Bank Umum Syariah per tahunnya selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020, meningkat 12,49% dibandingkan tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 meningkat sebesar 12,57% dibandingkan periode sebelumnya. Lalu di 2022 dan 2023, total nasabah turut menjumpai perkembangan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,70% di tahun 2022 dan sebesar 6,53% di tahun 2023. Pada tahun 2024 (Feb) peningkatan jumlah nasabah sebesar 1,37% dari tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah nasabah pada setiap tahunnya menunjukkan minat masyarakat pada produk bank syariah semakin tinggi.

Gambar 1. 1
Pertumbuhan Aset Perbankan di Indonesia tahun 2024 (Per Feb)



Sumber: ojk.go.id, Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (2024)

Gambar 1.1 menjabarkan Perbankan Syariah mencatatkan perkembangan aset sebesar 11,95% (yoy), sedangkan Perbankan Konvensional mencatatkan pertumbuhan aset sebesar 8,73% (yoy). Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan aset perbankan syariah cenderung lebih besar daripada perbankan konvensional pada tahun 2024, dengan selisih

3,22 persen. Pertumbuhan aset ini menjadi bukti bahwa perbankan syariah mengalami perkembangan lebih pesat di Indonesia.

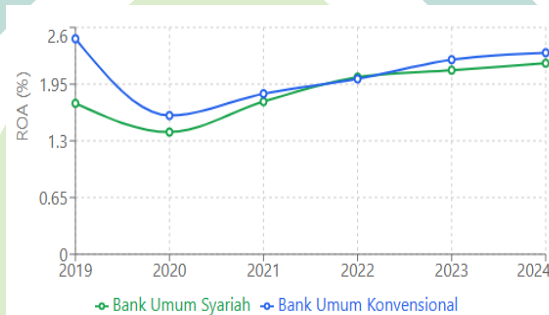
Seiring perkembangan bank syariah, terdapat juga tantangan yang bisa timbul, contohnya yakni permasalahan mengenai kinerja keuangan bank. Bank harus mampu menunjukkan kredibilitas dikarenakan bank merupakan lembaga yang dipercayai masyarakat yang menjadikan semakin bertambah masyarakat yang mempercayai dan memanfaatkan jasa perbankan. Salah satu upaya untuk menunjukkan kredibilitas bank dapat dilangsungkan melalui pengembangan profitabilitas. Profitabilitas ialah sebuah metrik yang tepat dalam mengevaluasi kinerja sebuah perbankan (Syafina, 2019). Sebuah rasio dalam mengevaluasi profitabilitas bank adalah *Return on Assets* (ROA). BI juga lebih mengutamakan *Return on Assets* dalam menilai kesehatan bank, hal tersebut dikarenakan sumber dana dari aset merupakan mayoritas tercipta dari modal simpanan masyarakat yang menjadikan ROA dianggap lebih merepresentasikan derajat profitabilitas bank.

Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengurangi kapasitas sebuah bisnis dalam mengembangkan laba sepanjang periode akuntansi dan menurunkan ambang efisiensi operasional guna memanfaatkan sumber daya yang tersedia (Margaretha, 2007). Oleh karena itu, kian besar ROA akan kian besar laba atas investasi, serta akan kian baik juga kinerja keuangan. Pentingnya penelitian mengenai ROA yakni dalam melindungi keberlanjutan bisnis dan menjaga *stakeholders* (Sengkey et al., 2018).

Untuk terus tumbuh dan bersaing, bank juga perlu meningkatkan profitabilitas.

Selama tahun 2019-2024, tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah terbilang belum stabil sebab mengalami penurunan dan nilainya tergolong rendah dibandingkan dengan bank umum konvensional di Indonesia, temuan tersebut bisa dibuktikan berdasarkan gambar 1.2.

Gambar 1. 2
Perkembangan Profitabilitas (ROA) BUS dan BUK tahun 2019-2024



Sumber: ojk.go.id, data diolah dari Statistik Perbankan Syariah (2024)

Gambar 1.2 menjabarkan tingkat ROA di BUS di 2019 yakni sejumlah 1,73% yang memiliki kategori sangat sehat. Di 2020, tingkat ROA menjumpai penyusutan signifikan akibat pandemi ke 1,40% dengan kategori sehat. Pada periode berikutnya, yakni tahun 2021-2024 bank mengalami peningkatan kembali, yakni sejumlah 1,75% di 2021, yakni sejumlah 2,03% di 2022, yakni sejumlah 2,11% di 2023, dan yakni sejumlah 2,19% di 2024 dengan kategori sangat sehat. Sementara itu, Bank Umum Konvensional mendapat kategori tingkat ROA yang sangat sehat pada tiap tahunnya selama tahun 2019-2024 dengan besar lebih dari 1,5%. Penilaian

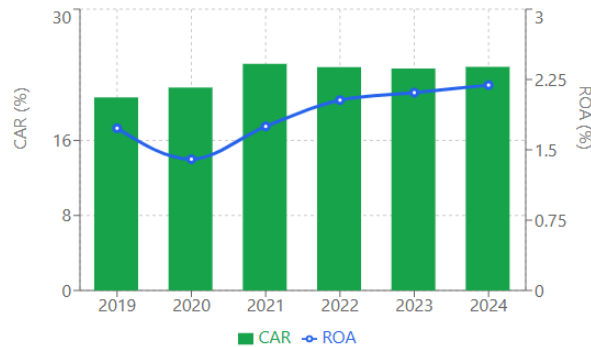
ini berdasarkan kriteria penilaian yang dijabarkan dalam Surat Edaran BI tahun 2007 No. 9/24/DPbS.

Menganalisis profitabilitas bank berfungsi untuk memahami kondisi keuangan bank yang sehat dan berkelanjutan, sehingga membantu menjustifikasi kesuksesan finansial dan tren pertumbuhan bank (eksistensinya). Maka, mengevaluasi faktor-faktor yang bisa berdampak pada profitabilitas bank sangat penting (Yuan et al., 2022).

CAR atau kecukupan modal merupakan salah satu faktor yang berdampak pada profitabilitas. Kecukupan modal yang kuat dapat membangun keyakinan publik terhadap bank, sehingga membuat publik yakin untuk menyimpan dana dari bank. Dana yang dikumpulkan kemudian diberikan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan pembiayaan. pembiayaan ini mampu meningkatkan pendapatan, yang dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan.

Menurut Hakim (2018), skor CAR yang tinggi (melebihi ketentuan minimal 8% yang ditentukan oleh BI) menunjukkan kapasitas yang kuat untuk mendanai kegiatan perbankan. Sebagian besar pendapatan akan berasal dari kondisi bank yang menguntungkan. Berikut disajikan gambar 1.3 tentang perkembangan tingkat permodalan dan tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah pada periode 2019-2024.

Gambar 1. 3
Perkembangan CAR dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024



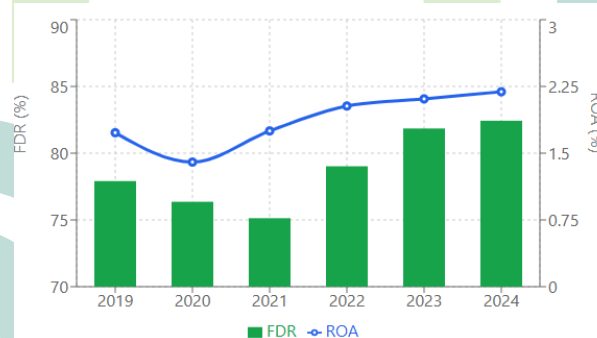
Sumber: ojk.go.id, data diolah dari Statistik Perbankan Syariah (2024)

Seperti yang terlihat pada gambar 1.3, terdapat tren tahunan yang jelas dari peningkatan CAR dan peningkatan nilai ROA berikutnya. Setelah peningkatan nilai CAR sebesar 2,53% di 2020, nilai ROA meningkat yakni sejumlah 0,35% pada tahun 2021. Selain itu, terdapat kenaikan nilai CAR yakni sejumlah 2,53% dari tahun 2020 ke tahun 2021, dan peningkatan nilai ROA yakni sejumlah 0,35% pada tahun tersebut. Pada tahun 2022, nilai CAR turun 0,35 poin persentase dari tahun sebelumnya, sedangkan nilai ROA naik 0,28 poin persentase. Nilai CAR turun 0,15 poin persentase pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sedangkan nilai ROA naik 0,08 poin persentase. Nilai CAR naik 0,18 persen pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2023, dan nilai ROA naik 0,08 persen pada tahun berikutnya. Temuan tersebut relevan terhadap penelitian Pratama & Safitri (2023), yang mengonfirmasi CAR mempunyai korelasi yang negatif pada ROA. Penelitiannya menunjukkan bahwa Bank Syariah dengan CAR yang lebih rendah (namun tetap di atas batas minimum) cenderung lebih efisien dalam menghasilkan laba. Akan tetapi, pada tahun 2021 & 2024 nilai

CAR dan ROA searah (naik). Maka, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Grafik tersebut menunjukkan bahwa tingkat permodalan Bank Umum Syariah tetap terjaga, tercermin dari indikator CAR yang bernilai 23,85% per Maret 2024.

Rasio pembiayaan terhadap simpanan (FDR) mengukur kemampuan bank untuk mengalokasikan dana kepada entitas yang membutuhkan modal (Astuti & Kabib, 2021). Kian tinggi pendanaan yang disediakan bank syariah, maka penghasilan yang didapatkan akan semakin banyak. Jika pendapatan meningkat, otomatis laba juga akan meningkat. Dengan asumsi dana ini didanai secara efektif, laba bank akan meningkat jika nilai FDR-nya naik dalam batas tertentu karena uang tambahan akan didistribusikan sebagai pembiayaan (Syafina, 2019).

Gambar 1. 4
Perkembangan FDR dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024



Sumber: ojk.go.id, data diolah dari Statistik Perbankan Syariah (2024)

Gambar 1.4 menunjukkan bahwa kenaikan dan penurunan nilai FDR cenderung searah dengan nilai ROA. Pada tahun 2020, nilai FDR menurun sebesar 1,55% dibandingkan tahun sebelumnya dan ROA menurun sebesar 0,33%. Kemudian pada tahun 2022, 2023, dan 2024, nilai FDR mengalami

kenaikan masing-masing sebesar 1,89% pada tahun 2022, 2,83% tahun 2023, serta 0,58% tahun 2024 dibanding tahun yang sudah berlalu, diikuti dengan nilai ROA yang mengalami kenaikan tiap-tiapnya senilai 0,28% tahun 2022 serta 0,8% tahun 2023 dan 2024. Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Phuanerys (2020) yang menjabarkan FDR berhubungan positif pada ROA. Akan tetapi, untuk 2021 penyusun nilai FDR tidak searah terhadap penurunan nilai ROA, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut.

Bank syariah dalam menjalankan usahanya tentunya tidak terhindar dari risiko pembiayaan yang disebabkan oleh inkonsistensi pada pengembalian dan atau tidak dibayar oleh debitur. Syakhrun et al. (2019) berpendapat bahwa *Non Performing Financing* (NPF) menjadi aspek pendukung dalam mengevaluasi mutu aset bank syariah, sehubungan dengan risiko pendanaan yang dihadapi bank.

Dinamika kebijakan restrukturisasi kredit Covid-19 di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan pasca berakhirnya program relaksasi pada Maret 2024 (Aprilia, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan bahwa pihaknya sedang melakukan proses klarifikasi terhadap usulan Presiden Joko Widodo (Jokowi) untuk memperpanjang restrukturisasi kredit Covid-19 perbankan hingga tahun 2025. Usulan ini muncul dalam konteks yang menarik mengingat program restrukturisasi itu sudah selesai pada bulan Maret lalu dan status pandemi Covid-19 di Indonesia telah dicabut pada Oktober tahun sebelumnya.

Kondisi ini menciptakan ketidakpastian regulasi yang berimplikasi langsung terhadap pengukuran dan proyeksi rasio *Non Performing Financing* (NPF) pada industri perbankan syariah.

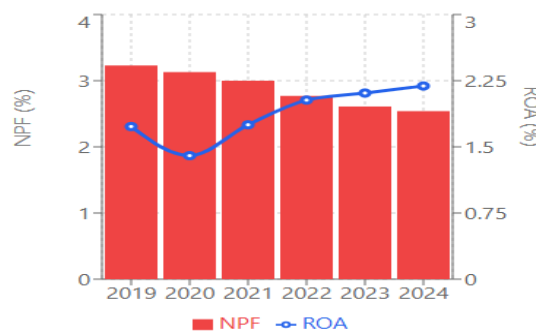
Dampak berakhirnya program restrukturisasi telah mulai terlihat pada kinerja industri perbankan. Seiring dengan penghentian kebijakan tersebut pada 31 Maret 2024 lalu, industri perbankan mencatat laba Rp 61,87 triliun, hanya naik 2,02% secara tahunan (yoy). Di sisi lain, kenaikan rasio kredit bermasalah atau non performing loan (NPL) gross naik dari 2,25% pada bulan Maret menjadi 2,33% per bulan April. Peningkatan NPL ini menunjukkan bahwa berakhirnya program relaksasi mulai mengungkap kondisi sebenarnya dari kualitas kredit dan pembiayaan yang selama ini tertutup oleh kebijakan stimulus. Fenomena ini memberikan indikasi awal bahwa variabel NPF pada perbankan syariah kemungkinan akan mengalami tren serupa, mengingat karakteristik pembiayaan syariah yang juga rentan terhadap dampak ekonomi pasca pandemi.

Respons dari industri perbankan terhadap potensi perpanjangan kebijakan menunjukkan kekhawatiran yang legitimate. Sebelum pencabutan program tersebut, perbankan secara umum merasa keberatan untuk melanjutkan relaksasi. Karena, lanjutnya, mereka sudah merasa situasi ekonomi sudah berangsur pulih dan terdapat kekhawatiran akan munculnya moral hazard jika kebijakan diperpanjang. Namun demikian, usulan ini telah mendapatkan reaksi yang beragam baik dari bankir dan ekonomi. Sebagian besar menyebut kebijakan ini baik untuk membantu

pembiayaan UMKM, tetapi sebagian juga mengkhawatirkan terjadinya moral hazard. Kontradiksi kepentingan ini menciptakan kompleksitas dalam memahami perilaku NPF ke depan, karena kebijakan yang akan diambil akan mempengaruhi secara langsung bagaimana bank syariah mengklasifikasikan dan melaporkan pembiayaan bermasalah.

Rasio NPF mengukur kemampuan bank untuk memberdayakan pendanaan bermasalah yang ditawarkan bank. Skor NPF yang besar dapat mempengaruhi ketersediaan modal bank, yang selanjutnya dapat mempengaruhi biaya operasional bank (Fathimatu et al., 2019), sedangkan nilai NPF yang rendah mencerminkan risiko pembiayaan yang ditanggung bank yang kian kecil sehingga berpeluang untuk memberikan pembiayaan ke nasabah lain dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Gambar 1. 5
Perkembangan NPF dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024



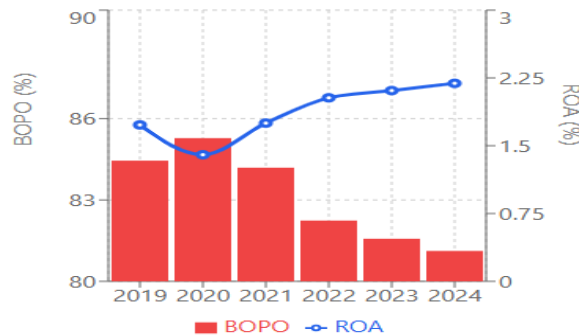
Sumber: ojk.go.id, data diolah dari Statistik Perbankan Syariah (2024)

Berdasarkan gambar 1.5 penurunan nilai NPF pada tiap tahunnya menjadikan nilai ROA cenderung meningkat. Di 2021, skor NPF menjumpai penyusutan yakni sejumlah 0,13% dari periode sebelumnya, lalu ROA turun sebesar 0,35%. Kemudian, nilai NPF menjumpai penyusutan

kembali yakni sejumlah 0,23% di 2022 dan 0,16% di tahun 2023 dari tahun sebelumnya, lalu diikuti dengan meningkatnya nilai ROA sebesar 0,28% di tahun 2022 dan 0,08% di tahun 2023. Serta nilai NPF pada tahun 2024 juga menjumpai penyusutan yakni sejumlah 0,07% dari periode lalu diikuti dengan meningkatnya ROA yakni sejumlah 0,08%. Temuan tersebut menandakan NPF berhubungan negatif terhadap ROA, karena peningkatan NPF dapat menurunkan ROA (Wijayani, 2023). Namun, untuk tahun 2020 penurunan dan kenaikan nilai NPF searah dengan penurunan nilai ROA. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut. Grafik tersebut juga menunjukkan kualitas penyaluran pembiayaan Bank Umum Syariah semakin baik, tercermin dari indikator NPF yang semakin rendah pada tiap tahunnya, nilai NPF sebesar 2,54% per Maret 2024.

Kapasitas bank untuk mengoptimalkan kegiatan operasional bisa menumbuhkan kepercayaan nasabah untuk mengelola dananya menjadi laba yang diharapkan. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) ialah metrik yang berguna dalam menilai efisiensi dan kemampuan bank untuk melaksanakan bisnis sehari-hari. BOPO yang lebih rendah menunjukkan pengendalian operasional yang lebih baik dari pihak bank, karena menunjukkan bahwa pendapatan operasional cukup untuk menutupi biaya operasional. Profitabilitas bank dapat ditingkatkan melalui efisiensi biaya ini.

Gambar 1. 6
Perkembangan BOPO dan Profitabilitas (ROA) BUS tahun 2019-2024



Sumber: ojk.go.id, data diolah dari Statistik Perbankan Syariah (2024)

Merujuk pada gambar 1.6, penurunan dan kenaikan nilai BOPO tidak searah dengan nilai ROA. Di 2020, nilai BOPO menjumpai peningkatan yakni sejumlah 0,83% dibanding periode seblumnya, dan ROA menjumpai penyusutan yakni sejumlah 0,33%. Selanjutnya, di 2021 nilai BOPO menjumpai penyusutan yakni sejumlah 1,09% dari tahun sebelumnya, dan ROA menjumpai peningkatan 0,35%. Di 2022, nilai BOPO kembali menjumpai penyusutan yakni sejumlah 1,95% dari tahun sebelumnya, dan ROA menjumpai peningkatan yakni sejumlah 0,28%. Kemudian, di tahun 2023-2024 nilai BOPO juga menjumpai penyusutan yakni sejumlah 0,67% ditahun 2023 dan sebesar 0,45% ditahun 2024. Sedangkan ROA mengalami peningkatan ditahun 2023-2024 masing-masing meningkat sebesar 0,08%. Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilangsungkan oleh Yolanda & Nasution (2023) menjabarkan BOPO berhubungan negatif dengan ROA, dikarenakan setiap kenaikan BOPO mampu menurunkan ROA.

Merujuk pada penjabaran latar belakang serta fenomena di atas, peneliti terdorong dalam melangsungkan penelitian berjudul “**Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, *Non-Performing Financing (NPF)*, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO**”.

B. Rumusan Masalah

Berikut ini adalah pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan sehubungan dengan deskripsi fenomena dan latar belakang sebelumnya:

1. Apakah terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah SELINDO?
2. Apakah terdapat pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh *Non-Performing Financing (NPF)* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
4. Apakah terdapat pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah?

C. Batasan Masalah

Mengacu pada rumusan masalah sebelumnya, fokus studi ini tertuju pada berbagai faktor yang berdampak terhadap profitabilitas perbankan (diukur sebagai ROA). Studi ini memanfaatkan data laporan keuangan BUS Indonesia yang teregisterasi di OJK pada 2019-2024.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, sehingga urgensi studi ini dapat dirumuskan antara lain:

- a. Untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah SELINDO
- b. Untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh *Financing-to-Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
- c. Untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh *Non-Performing Financing* terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah
- d. Untuk mengetahui dan membuktikan ada tidaknya pengaruh BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

- e. Untuk mengetahui dan membuktikan apakah CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan temuan studi ini mampu memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak, di antaranya:

- a. Manfaat secara teoritis:
 - i. Untuk akademisi, penelitian ini dapat dijadikan literatur tambahan atau referensi dalam menambahkan wawasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas BUS.
 - ii. Untuk peneliti, Diharapkan dapat memberikan pengembangan keilmuan dan literatur terkait topik yang dibahas dengan bersumber data-data empiris yang diuji, sehingga dapat dijadikan rujukan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Peneliti juga dapat mempertimbangkan beberapa keterbatasan peneliti ini, supaya mendapatkan temuan yang lebih optimal dan relevan.
- b. Manfaat secara praktisi
 - i. Bagi bank syariah, diharapkan dapat berkontribusi untuk eksistensi bank syariah di Indonesia, apabila penelitian ini dijadikan pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan profitabilitas bank.

- ii. Bagi investor, diharapkan dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan investasi yang tepat, sehingga memaksimalkan hasil investasi.

E. Sistematika Pembahasan

Membahas dan menganalisis mengenai pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah SELINDO. Maka disusunlah sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bagian ini menguraikan keseluruhan aspek yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bagian ini menjelaskan sejumlah landasan teori dan sumber yang menjadi dasar penguatan untuk desain topik penelitian, kutipan penelitian sebelumnya, kerangka konseptual, dan pengujian hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dipaparkan jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, sumber data, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bagian ini disusun dan dikembangkan sesuai kebutuhan yang mencakup uji yang dipakai dan implemsntasinya.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini menjabarkan Simpulan, Keterbatasan Penelitian, dan Implikasi Penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan temuan riset dan pembahasan mengenai pengaruh dari berbagai variabel di atas terhadap Profitabilitas (ROA) BUS di seluruh Indonesia periode 2019-2024, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (X1) tidak berpengaruh signifikan dan positif terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah SELINDO.
2. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (X2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA) BUS.
3. Variabel *Non Performing Financing* (X3) tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA) BUS.
4. Variabel BOPO (X4) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas (ROA) BUS.
5. Variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO berpengaruh positif secara simultan terhadap profitabilitas (ROA) BUS.

B. Keterbatasan Penelitian

Temuan ini mungkin dipengaruhi oleh sejumlah keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Rasio Kecukupan Modal (CAR), Rasio Pembiayaan terhadap Simpanan (FDR), Pembiayaan Bermasalah (NPF), dan Rasio Biaya Operasional

terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah empat faktor terkait profitabilitas yang termasuk dalam studi ini. Faktor yang bersumber dari internal perusahaan adalah keempat variabel independen ini. Namun, terdapat banyak variabel internal dan eksternal lain yang mungkin memengaruhi profitabilitas bank syariah. Selain itu, laba atas aset (ROA) adalah satu-satunya metrik yang digunakan untuk menilai profitabilitas BUS dalam penelitian ini.

2. Penelitian ini tidak mengakomodasi dampak kebijakan relaksasi pembayaran yang diterapkan bank, khususnya selama periode pandemi COVID-19 (2020-2021). Kebijakan restrukturisasi pembiayaan, moratorium pembayaran, atau kelonggaran pembayaran yang mungkin dapat mempengaruhi kualitas aset bank dan pada akhirnya berdampak pada profitabilitas.
3. Sampel dalam penelitian ini masih terbatas pada BUS SELINDO pada periode 2019-2024 atau hanya berlangsung selama enam tahun pengamatan, dan dengan jumlah bank yang memenuhi kriteria penelitian sebanyak 9 bank serta sampel data sebanyak 54 data.

C. Implikasi

Riset ini bertujuan untuk memperluas wawasan dan pemahaman dalam bidang keuangan khususnya mengenai profitabilitas. Riset ini memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non*

Performing Financing (NPF), dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA) pada BUS di Indonesia selama periode 2019-2024. Selain itu, riset ini juga diharapkan dapat menjadi pertimbangan oleh manajemen perusahaan dalam membuat keputusan untuk meningkatkan profitabilitas bank syariah. Sehingga berkontribusi untuk eksistensi bank syariah di Indonesia, serta membantu investor dalam mengambil keputusan investasi yang tepat maka dapat memaksimalkan hasil investasi. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengeksplorasi variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas baik dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor yang dapat dipertimbangkan setelahnya seperti ukuran bank (SIZE), *Net Operating Margin* (NOM), inflasi, pertumbuhan ekonomi, dll.



DAFTAR PUSTAKA

- Almunawwaroh, M. (2022). Studi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10), 4518–4522. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i10.1199>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095–1102. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Aprilia, Z. (2024). OJK Buka Suara Soal Usulan Perpanjangan Relaksasi Kredit Covid-19. *CNBC Indonesia*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20240627175123-17-549989/ojk-buka-suara-soal-usulan-perpanjangan-relaksasi-kredit-covid-19>
- Astuti, I. D., & Kabib, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1053–1067. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2534>
- BI. (2007). *Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbS Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/se_092407.aspx
- Buchori, D., Suryadi, Imam, A., Yaturrahmah, F., & Rustam. (2022). Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(2), 676–685. <https://doi.org/10.36085/jakta.v2i1>

- Fathimatu, Z., Idqan, F., & Siti, J. (2019). Determinants of Profitability Level of Sharia Bank in Indonesia: A Case Study at PT. Independent Sharia Bank. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 1(85), 312–320. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-01.39>
- Fitriyani, A., Masitoh, E., & Suhendro. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Widya Ganeswara*, 28(1), 1–13. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JWG/>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2020). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan EViews 10* (2nd ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter., D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hakiim, N. (2018). Pengaruh Internal Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Mega Aktiva*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.32833/majem.v7i1.55>
- Hamdi, A. S., & Bahrudin, E. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish.
- Hardani, S. P., M.Si, Nur Hikmatul Auliya, G. C. B., Helmina Andriani, M. S., Roushandy Asri Fardani, S.Si., M. P., Jumari Ustiawaty, S.Si., M. S., Evi

- Fatmi Utami, M.Farm., A., Dhika Juliana Sukmana, S.Si., M. S., & Ria Rahmatul Istiqomah, M. I. K. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (A. Husnu Abadi, A.Md. (ed.)). CV. Pustaka Ilmu.
- Harjito, A., & Martono. (2021). *Manajemen Keuangan* (Ketiga). Ekonisia.
- Indriyani, N. M. V., & Putra, I. W. G. Y. D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance dan Budaya Tri Hita Karana sebagai Variabel Moderasi pada Kualitas Laporan Keuangan. *Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 164–169. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1434.164-169>
- Ismail. (2016). *Perbankan Syariah* (Pertama). Prenadamedia Group.
- Kalbarini, R. Y. (2018). Implementasi Akuntabilitas dalam Sharia Enterprise Theory di Lembaga Bisnis Syariah (Studi Kasus: Swalayan Pamella Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–12. <https://doi.org/10.21093/at.v4i1.1288>
- Kulsum, U., Fatkar, B., Mulatsih, S. N., Alicia, R., & Erdi, H. (2023). Analysis of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Profitability Return on Asset (ROA) at BNI Syariah Bank for The 2011-2020 Period. *Jurnal Scientia*, 12(1), 388–398. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1115>
- Lestari, D. T., Mahdi, M. F., & Aprilianto, F. (2022). Pengaruh CAR, Rasio BOPO, FDR Dan NPF Terhadap Profitabilitas. *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI) Laboratorium*, 2(1), 1–15.
- Margaretha, F. (2007). *Manajemen Keuangan Bagi Industri Jasa*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Moorcy, N. H., Sukimin, & Juwari. (2020). Pengaruh Fdr, Bopo, Npf, Dan Car Terhadap Roa Pada. *Jurnal GeoEkonomi*, 11, 74–89.

Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1 & 2), 89–98.
<https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>

Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230.
https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC

Nasution, S., Silalahi, P. R., & Khairunnisa, A. (2022). Analisis Pengaruh GDP, Inflasi, CAR, dan NPF terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3283–3292.
<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6352>

Noordiatmoko, D. (2020). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Ukur untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk, Periode 2014-2018. *Jurnal Parameter*, 5(4), 38–51. <https://doi.org/10.37751/parameter.v5i1.138>

Novika, W., & Siswanti, T. (2022). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur - Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 43–56.
<https://jom.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jima/article/view/68>

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Surat Edaran OJK Nomor 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.*

Phuanerys, E. C. (2020). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 4(3), 6–11. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v4i3.7908>

Pratama, & Safitri. (2023). Determinant of Islamic Banking Profitability: Evidence from Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance*, 7(1).

Pratiwi, A., & Diana, N. (2021). Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, 6(1), 55–72. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5065>

Putranto, S. B., Fitriani, S. N., & Djuitaningsih, T. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Media Riset Akuntansi*, 12(1), 1–24. https://journal.bakrie.ac.id/index.php/journal_MRA/

Putri, R., & Yana, S. K. D. (2024). ARTIKEL PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), FINANCING TO DEPOSIT RATIO (FDR), DAN NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI). *KOMITMEN: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 92–108.

Ramadhan, M. R. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *IEFF : Jurnal ISLAMIC*

ECONOMICS AND FINANCE IN FOCUS, 2(3), 525–534.

<https://doi.org/10.24090/ej.v4i1.2016.pp1510188>

Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., & Mulyani, S. R. (2022). *Analisis Regresi Data Panel* (Issue December).

Sengkey, J. I., B., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 6(4), 3078–3087. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21226>

Siregar, P. A. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 249–268. <https://doi.org/10.30829/hf.v0i0.2659>

Siregar, P. A. (2020). Risiko Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 120–141. <https://doi.org/10.30829/ajei.v5i1.7899>

Suharti, E., & Salpiah, U. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2012-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 8(1), 24–34. <https://doi.org/10.31000/jmb.v8i1.1574.g1013>

Syafina, L. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah (Bus) Di Indonesia Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 105–117. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4381>

Syakhrun, M., Amin, A., & Anwar. (2019). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR

- terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Bongaya Journal of Research in Management*, 2(1), 1–10. 10.37888/bjrm.v2i1.102
- Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(1), 564–575. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1223>
- Yolanda, M., & Nasution, M. L. I. (2023). The Influence of Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operational Expenses on Operating Income (BOPO) on Profitability of Bank Syariah Indonesia. *Journal of Management*, 12(6), 4953–4959. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i6.1179>
- Yuan, D., Gazi, M. A. I., Harymawan, I., Dhar, B. K., & Hossain, A. I. (2022). Profitability Determining Factors of Banking Sector: Panel data Analysis of Commercial Banks in South Asian Countries. *Frontiers in Psychology*, 13(1000412). 10.3389/fpsyg.2022.1000412%0A

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan Operasional Variabel

Perhitungan	
$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - Rata Total Aset}} \times 100\%$ $ROA = \frac{396.100}{17.000.000} \times 100\%$ $ROA = 2,33\%$	Laba sebelum pajak = 396.100 Rata-rata total aset = $\frac{\text{Aset akhir} + \text{Aset awal}}{2} =$ $\frac{17.200.000 + 16.800.000}{2} =$ $17.000.000$
$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$ $CAR = \frac{2.236.174}{11.829.469} \times 100\%$ $CAR = 18,90\%$	Modal Bank = 2.236.174 ATMR = 11.829.469
$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$ $FDR = \frac{14.363.251}{20.924.697} \times 100\%$ $FDR = 68,64\%$	Total Pembiayaan = 14.363.251 Total DPK = 20.924.697
$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ $BOPO = \frac{1.814.128}{2.357.581} \times 100\%$ $BOPO = 76,95\%$	Biaya Operasional = 1.814.128 Pendapatan Operasional = 2.357.581

Lampiran 2. Data Penelitian Semua Variabel

Data Sampel Penelitian pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024

CROSS SECTION		PERIODE	X1	X2	X3	X4	Y
			CAR	FDR	NPF	BOPO	ROA
Bank Aceh Syariah	BAS	2019	18,90	68,64	0,04	76,95	2,33
		2020	18,60	70,82	0,04	81,50	1,73
		2021	20,02	68,06	0,03	78,37	1,87
		2022	23,52	75,44	0,04	76,66	2,00
		2023	22,70	76,38	0,24	77,00	2,05
		2024	21,89	77,83	1,69	77,44	2,01
BPD Riau Kepri Syariah	BRKS	2019	21,01	89,70	0,27	81,61	1,74
		2020	20,77	85,63	1,01	73,54	2,54
		2021	21,07	73,72	0,88	77,23	1,93
		2022	22,00	72,67	0,33	70,63	2,31

		2023	22,11	85,90	0,45	82,63	1,33
		2024	21,18	88,86	0,39	81,82	1,43
BPD NTB Syariah	BNS	2019	35,47	81,89	0,61	76,83	2,56
		2020	31,46	86,53	0,77	81,39	1,74
		2021	29,53	90,96	0,63	82,56	1,64
		2022	26,36	89,21	0,22	80,54	1,93
		2023	24,47	94,35	0,17	80,09	2,07
		2024	25,14	90,22	0,21	80,57	1,85
Bank Muamalat Indonesia	BMI	2019	12,42	73,51	4,30	99,50	0,05
		2020	15,21	69,84	3,95	99,45	0,03
		2021	23,76	38,33	0,08	99,29	0,02
		2022	32,70	40,63	0,86	96,62	0,09
		2023	29,42	47,14	0,66	99,41	0,02
		2024	28,48	40,08	2,74	99,04	0,03
Bank Victoria Syariah	BVS	2019	19,44	80,52	3,64	99,80	0,05
		2020	24,60	74,05	2,90	97,80	0,16
		2021	33,21	65,26	3,72	91,35	0,71
		2022	149,68	76,73	1,36	95,05	0,45
		2023	65,83	107,85	0,21	89,52	0,64
		2024	60,13	104,18	1,34	90,87	0,82
Bank Jabar Banten Syariah	BJBS	2019	14,95	93,53	1,50	93,93	0,60
		2020	24,14	86,64	2,86	95,41	0,41
		2021	23,47	81,55	1,80	88,73	0,96
		2022	22,11	81,00	1,37	84,90	1,14
		2023	20,14	85,23	1,38	92,31	0,62
		2024	18,70	93,65	1,86	93,14	0,57
Bank Mega Syariah	BMS	2019	19,96	94,53	1,49	93,71	0,89
		2020	24,15	63,94	1,38	85,52	1,74
		2021	25,59	62,84	0,97	64,64	4,08
		2022	26,98	54,63	0,89	67,33	2,59
		2023	30,86	71,85	0,79	76,69	1,96
		2024	28,80	77,89	0,80	77,64	2,04
BCA Syariah	BCAS	2019	38,30	91,00	0,26	87,60	1,20
		2020	45,30	81,30	0,01	86,30	1,10
		2021	41,40	81,40	0,01	84,80	1,10
		2022	36,70	80,00	0,01	81,60	1,30
		2023	34,80	82,30	0,00	78,60	1,50
		2024	29,60	81,30	0,33	79,60	1,60
Bank Tabungan Pensiunan	BTPNS	2019	44,57	95,27	0,26	58,07	13,58
		2020	49,44	97,37	0,02	72,42	7,16
		2021	58,27	95,17	0,18	59,97	10,72

Nasional Syariah	2022	53,66	95,68	0,34	58,12	11,43
	2023	51,6	93,78	0,29	76,24	6,34
	2024	53,16	86,76	0,03	75,37	6,33

Lampiran 3. Output Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CAR	FDR	NPF	BOPO
Mean	2.205370	32.18019	79.51000	0.974259	83.10556
Median	1.620000	25.36500	81.35000	0.620000	81.60500
Maximum	13.58000	149.6800	107.8500	4.300000	99.80000
Minimum	0.020000	12.42000	38.33000	0.000000	58.07000
Std. Dev.	2.814774	20.49336	15.23694	1.115557	10.79383
Skewness	2.577136	3.737036	-0.952268	1.503513	-0.298406
Kurtosis	9.393216	21.18034	3.889447	4.449954	2.711232
Jarque-Bera	151.7394	869.3693	9.941335	25.07530	0.989038
Probability	0.000000	0.000000	0.006939	0.000004	0.609864
Sum	119.0900	1737.730	4293.540	52.61000	4487.700
Sum Sq. Dev.	419.9165	22258.82	12304.71	65.95672	6174.853

Observations 54 54 54 54 54

Lampiran 4. Output Uji Pemilihan Model

A. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	25.283262	(8,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	96.151527	8	0.0000

B. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.599603	4	0.4629

C. Uji LM

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 05/08/25 Time: 12:05

Sample: 2019 2024

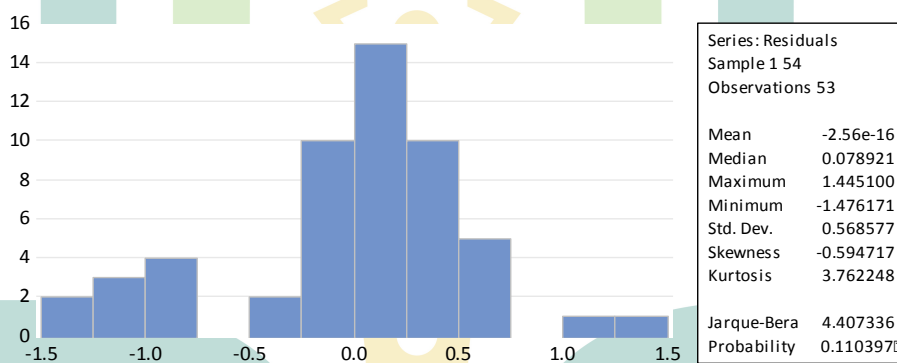
Total panel observations: 54

Probability in ()

Null (no rand. effect)	Cross-section	Period	Both
Alternative	One-sided	One-sided	
Breusch-Pagan	59.27346 (0.0000)	0.439486 (0.5074)	59.71295 (0.0000)
Honda	7.698926 (0.0000)	-0.662937 (0.7463)	4.975196 (0.0000)
King-Wu	7.698926 (0.0000)	-0.662937 (0.7463)	4.254621 (0.0000)
GHM	-- --	-- --	59.27346 (0.0000)

Lampiran 5. Output Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas



B. Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 07/03/25 Time: 16:50

Sample: 1 54

Included observations: 53

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	14.81881	2242.586	NA
CAR	0.038747	67.04738	1.135329
FDR	0.146137	420.1153	1.117505
NPF	0.002996	1.553582	1.203108
BOPO	0.457349	1348.709	1.261107

Lampiran 6. Output Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 07/03/25 Time: 16:35
Sample: 1 54
Included observations: 53

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.58578	3.849521	6.386710	0.0000
CAR	0.083761	0.196844	0.425521	0.6724
FDR	2.507878	0.382279	6.560341	0.0000
NPF	-0.091129	0.054733	-1.664967	0.1024
BOPO	-8.124075	0.676276	-12.01296	0.0000

Lampiran 7. Output Uji Hipotesis

Dependent Variable: ROA
Method: Least Squares
Date: 07/03/25 Time: 16:35
Sample: 1 54
Included observations: 53

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.58578	3.849521	6.386710	0.0000
CAR	0.083761	0.196844	0.425521	0.6724
FDR	2.507878	0.382279	6.560341	0.0000
NPF	-0.091129	0.054733	-1.664967	0.1024
BOPO	-8.124075	0.676276	-12.01296	0.0000
R-squared	0.867268	Mean dependent var		0.016948
Adjusted R-squared	0.856207	S.D. dependent var		1.560637
S.E. of regression	0.591793	Akaike info criterion		1.878270
Sum squared resid	16.81053	Schwarz criterion		2.064147
Log likelihood	-44.77416	Hannan-Quinn criter.		1.949749
F-statistic	78.40796	Durbin-Watson stat		1.403369
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Desi Aryani
2. Tempat tanggal lahir : Pekalongan, 27 Desember 2002
3. Alamat rumah : Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
4. Alamat tinggal : Desa Watusalam Kecamatan Buaran Kabupaten Pekalongan
5. Nomor *handphone* : 082314141517
6. Email : dessii.aryanii@gmail.com
7. Nama ayah : Ansori
8. Pekerjaan ayah : Buruh
9. Nama ibu : Sri Murni
10. Pekerjaan ibu : Ibu rumah tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 01 Watusalam
2. SMP/MTs : MTs Wahid Hasyim Warungasem
3. SMA/MA : MAN 2 Kota Pekalongan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. DEMA FEBI, Sekretaris, 2024.